

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan akselerasi teknologi informasi dan bisnis, saat ini dan di masa yang akan datang sangat cepat, disruptif, penuh persaingan serta berbagai perubahan yang berkelanjutan, sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia di masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi (Waney et al. 2023). Kemajuan teknologi juga telah memberikan peluang untuk anak muda terutama generasi Z dalam berwirausaha secara digital atau *online*. Generasi Z merupakan orang yang lahir pada kurun 1995-2010 mereka disebut sebagai penduduk asli digital karena sejak usia dini telah terpapar oleh internet dan telfon genggam (Zis et al. 2021). Generasi Z adalah generasi yang memiliki sifat yang menantang dalam memulai hal baru dan lebih mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka.

Perubahan teknologi di Indonesia memiliki banyak sekali manfaat pada era generasi Z, salah satu manfaat yang dirasakan oleh generasi Z yaitu mampu mendapatkan akses informasi dengan cepat dan mudah, serta memiliki banyak inovasi yang baru yaitu melakukan kegiatan serba *online*. Perubahan teknologi pada saat ini tidak hanya bermanfaat untuk mendapatkan informasi saja, melainkan juga dapat memberikan penghasilan kepada generasi Z yaitu menjadi *influencer*; *youtuber*; *gamer*; serta pengusaha *online*. Perkembangan teknologi adalah pengefisienan dan pengefektifan kegiatan dengan sistem terbaru agar mencapai target yang ingin di capai (Yusuf, 2019). Perkembangan teknologi

diukur dengan indikator yang diadaptasi yaitu (1) kemudahan dalam mengakses teknologi; dan (2) kenyamanan dalam mengakses teknologi. Perkembangan teknologi sangat bermanfaat bagi Institusi perguruan tinggi terutama bagi mahasiswa karena dapat mengefisienkan dan pengefektifan kegiatan dengan sistem terbaru perkembangan teknologi saat ini.

Institusi perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa dengan memiliki kemampuan baik secara akademis maupun keterampilan untuk menjadi anggota masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang akan membawa bangsa Indonesia bergerak ke arah yang lebih maju karena merupakan wadah pendidikan bagi generasi bangsa. Perguruan tinggi memiliki peranan yang penting untuk mencetak sumber daya manusia yang bersaing dan menyediakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar. Perguruan tinggi yang berkualitas juga akan dapat mencetak pemimpin dan pemikir suatu bangsa yang menentukan pembangunan negaranya di masa depan (Nulhaqim et al. 2015).

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan (Mariati, 2021). Salah satu perguruan tinggi tersebut yaitu Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Undiksha memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berkualitas dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam. Menurut sistem akademik Undiksha, kurikulum Undiksha pada saat ini dikembangkan sesuai dengan visi,

misi, tujuan dan sasaran Undiksha yang berbasis kompetensi dan berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum memuat *hidden curriculum* yang berlandaskan falsafah Tri Hita Karana untuk mengembangkan kecerdasan secara holistik yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan *spiritual* (harmonisasi hubungan civitas akademika dengan sang pencipta), kecerdasan sosial (harmonisasi hubungan sesama), kecerdasan ekologis (harmonisasi hubungan civitas akademika dengan lingkungan). Kurikulum Undiksha bersifat dinamis dan terus dikembangkan sesuai dengan kebijakan pengembangan kurikulum dan pedoman penyusunan kurikulum serta dievaluasi secara berkala sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Awal tahun 2020 Kemendikbudristek memberlakukan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi pengalaman belajar baru untuk memperkaya dan memperdalam wawasan serta kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia masa depan. Perguruan tinggi dituntut dapat berkolaborasi dan membuka diri bagi keterlibatan para pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan tinggi, terutama pihak-pihak yang menguasai dunia kerja (Dewantara, I, 2022). Undiksha juga merespon dengan kebijakan program MBKM selain kurikulum KKNI dengan melakukan penyesuaian kurikulum yang mawadahi *spirit* MBKM, yakni dengan meluncurkan Kurikulum 2020.

Menurut Pusat Informasi Kemendikbud, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah inovasi yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan diluncurkan sebuah kebijakan untuk mentransformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang lebih relevan. Tujuan dari program ini

adalah dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan *passion* dan bakatnya melalui program-program *experiential learning* dengan jalur yang *fleksibel*. Manfaat dari program ini adalah memberikan manfaat berupa tenaga kerja yang dapat diandalkan untuk menjadi pemimpin, meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa dalam berwirausaha, serta tenaga kerja dengan keterampilan kerja khusus dan *soft skills* yang relevan dalam menjalankan pekerjaan di era Industri 5.0.

Kemampuan daya kerja mahasiswa Undiksha dapat meningkat, jika mahasiswa memiliki kesiapan jiwa dan raga dalam memulai berwirausaha. Apiatun, R & Prajanti, S (2019) menyatakan, kesiapan berwirausaha merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan seseorang maupun beberapa orang yang memiliki berbagai tujuan bisnis dengan memanfaatkan peluang dibekali dengan kondisi fisik, mental, emosional, keterampilan, dan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki. Kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk memulai suatu usaha agar jiwa dan potensi yang dimiliki dalam berwirausaha dapat terus berkembang. Listyaningsih & Pratama (2022) juga berpendapat bahwa seorang yang ingin memasuki dunia wirausaha sejak awal harus mempersiapkan diri dengan berbagai faktor untuk menjalankan kegiatan usaha.

Calon wirausaha perlu mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk memulai menjadi *entrepreneur*. Nitisusastro (2012) menyatakan, untuk menciptakan kesiapan berwirausaha ada tiga faktor yang sangat penting untuk di persiapkan bagi individu atau seseorang untuk memasuki dunia usaha, ialah 1) kesiapan dalam sikap mental, 2) kesiapan pengetahuan dan keterampilan, 3)

kesiapan sumber daya. Faktor tersebut mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha dalam kesiapan berwirausaha dan mengembangkan *entrepreneur mindset* untuk memulai usaha. *Entrepreneur mindset* adalah pola pikir yang dimiliki oleh seorang wirausaha, dimana mempunyai karakter diantaranya ialah berpikir sederhana, berorientasi pada hal-hal baru, *action oriented*, mampu membaca dan mengambil peluang (MacGraith, & Mac Millan, 2000). *Entrepreneurial mindset* seorang pengusaha akan terdorong untuk terus melakukan inovasi-inovasi untuk menciptakan peluang yang menguntungkan (Suaidy & Lewenussa, 2019).

Rektor Undiksha Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd (dalam Nizam et al. 2023) berpendapat bahwa Undiksha sadar akan pentingnya wirausaha untuk menciptakan generasi yang siap dalam membuka lapangan pekerjaan. Undiksha untuk terus mengembangkan kegiatan kewirausahaan mahasiswa melakukan kolaborasi dengan seluruh elemen kampus yang menjadi sebuah komitmen awal Undiksha menciptakan generasi yang siap berwirausaha. Salah satu langkah awalnya adalah dengan mewajibkan seluruh mahasiswa untuk lulus mata kuliah Kewirausahaan, yang menjadi stimulus awal dalam merangsang jiwa wirausaha mahasiswa. Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa, dimana mahasiswa saat ini, yang akan menjadi calon-calon pemimpin yang akan membawa Indonesia pada masa kejayaan di 2045.

Langkah awal untuk siap berwirausaha bagi mahasiswa, yaitu mewajibkan seluruh mahasiswa untuk lulus mata kuliah kewirausahaan. Hendrawan & Sirine (2017) menyatakan, pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya

bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Irwanto, A., & Ie, M. (2023). berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap pengusaha dengan berbagai macam karakter inovatif dan kreatif dalam mengembangkan semua peluang bisnis yang nantinya akan menjadi kesempatan bisnis yang memberikan keuntungan bagi dirinya dan konsumen. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat membantu untuk mengidentifikasi peluang dan pasar serta masalah-masalah yang dihadapi oleh wirausaha itu sendiri serta pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan yang tidak ditunjang dengan keterampilan merupakan sebuah ketidakseimbangan, bekal pengetahuan saja tidak cukup jika tidak dilengkapi dengan bekal keterampilan (Hanifah, R, 2018). Pengetahuan kewirausahaan dapat membantu calon wirausaha untuk meningkatkan ide usaha, membantu untuk mengidentifikasikan peluang, dan meningkat keterampilan dalam berwirausaha.

Soegoto et al. (2014), menyatakan untuk menjadi seorang wirausaha niat dan keberanian saja dirasa tidak cukup, namun harus di sempurnakan dengan sebuah kemampuan (keterampilan), dikarenakan didalam sebuah usaha terdapat tantangan serta risiko yang harus dihadapi, jika hanya berbekal niat dan keberanian tanpa memiliki sebuah keterampilan untuk memperhitungkan sebuah risiko didepan, maka kemungkinan besar kegagalan akan terjadi. Keterampilan wirausaha adalah kemampuan menggunakan ide dan kreativitas melalui pelatihan dan pembelajaran untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu mempunyai nilai tambah untuk kepentingan sendiri dan orang lain (Brammantio, 2023).

Keterampilan wirausaha sangat penting karena keterampilan kewirausahaan mengacu pada produktifitas dan pengetahuan seseorang yang dapat mempengaruhi praktik kerjanya agar terbangun dan sukses bisnis miliknya.

Suryana (2011), berpendapat bahwa keterampilan wirausaha akan berhasil jika seseorang wirausaha dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dengan baik secara ilmu pengetahuan yang diimplementasikan secara tepat dan kualitas individu melaksanakan kegiatan berwirausaha. Kegiatan wirausaha diimplementasikan dengan keterampilan dalam menyediakan produk yang menarik dan inovatif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar serta mempertahankan karyawan yang kompeten.

Menurut Prof, Dr, I Wayan Suastra, M.Pd (dalam UPT TIK Undiksha, 2021), menegaskan Undiksha sangat mendukung mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha, dukungan selama ini ditunjukkan dengan pendanaan, pembinaan dan pendampingan, oleh karena itu, dukungan tersebut ditunjukkan melalui program-program kewirausahaan yang dilaksanakan di Undiksha, salah satu program tersebut ialah PMW (Program Mahasiswa Wirausaha). Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Sailah, I (dalam UPT TIK Undiksha, 2021) berpendapat bahwa program tersebut memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Iptek kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Program

PMW yaitu program pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada laba (profit), sehingga program ini dapat membantu mahasiswa untuk memiliki jiwa yang siap berwirausaha.

Program kewirausahaan di Undiksha yaitu penting untuk dilaksanakan agar dapat memahami bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha mahasiswa mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa Undiksha terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi, sehingga dalam melakukan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*, dengan metode *proportional sampling* serta menggunakan rumus *slovin*.. Artinya dengan teknik *purposive sampling* peneliti telah menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yang mana kriteria tersebut ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah lulus pengetahuan kewirausahaan, dan mengikuti salah satu program kewirausahaan yang telah dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi yaitu program PMW angkatan 2020, 2021, dan 2022.

Penelitian ini melibatkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha yang lulus program PMW pada tahun 2020, 2021, dan 2022, akan dijadikan populasi dari penelitian ini, dan mahasiswa yang sudah lulus pembelajaran kewirausahaan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang lulus program mahasiswa wirausaha yaitu, tahun 2020 terdiri 62 peserta, tahun 2021 terdiri 91 peserta, tahun 2022 terdiri 67 peserta. Oleh karena itu, total keseluruhan peserta yang lulus PMW pada tahun 2020, 2021, dan 2022 terdiri dari 220 peserta.

Tabel 1.1 Perkembangan peserta PMW Fakultas Ekonomi Undiksha

| Tahun | 2020 | | 2021 | | 2022 | | Total | |
|---------------------------------|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|--------------|-----|
| Peserta PMW FE | 62 | | 91 | | 67 | | 220 | |
| Punya usaha sebelum program PMW | 20 | 32% | 40 | 44% | 22 | 33% | 82 | 37% |

Sumber : UPT PKKM, 2023

Tabel 1.2 Perkembangan peserta PMW Fakultas Ekonomi Undiksha

| Tahun | 2020 | | 2021 | | 2022 | | Total | |
|----------------------------------|-------------|-----|-------------|-----|-------------|-----|--------------|-----|
| Peserta PMW FE | 62 | | 91 | | 67 | | 220 | |
| Lanjut usaha PMW hingga saat ini | 14 | 23% | 30 | 33% | 21 | 31% | 65 | 37% |

Sumber : UPT PKKM, 2023

Berdasarkan dari observasi awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa yang sudah lulus pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha melalui program PMW, ternyata beberapa mahasiswa setelah lulus pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha dengan mengikuti program kewirausahaan, terdapat fenomena-fenomena yang terjadi pada penelitian awal, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti keterampilan wirausaha melalui PMW, namun memiliki kurangnya tanggung jawab dalam berwirausaha, karena dari 220 peserta yang lulus PMW, hanya 30% peserta yang masih melanjutkan usahanya hingga saat ini.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berwirausaha adalah dari pengalaman yang sudah dijalankan, namun hanya 37% mahasiswa dari 220 peserta PMW yang sudah memiliki usaha sebelum mengikuti PMW, sehingga sehingga menyebabkan ketidakseimbangan rasa percaya diri dalam merintis usaha. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha terutama peserta PMW, terutama peserta PMW tidak mememanajemenkan waktu dengan baik, karena 30% peserta yang lulus PMW tidak melanjutkan usahanya beralasan fokus kuliah, seperti fokus kkn, ppl, serta skripsi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha, dalam memulai berwirausaha harus memiliki keterampilan dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko wirausaha, namun dalam mengatur strategi untuk berwirausaha, mahasiswa tidak menguasai terlebih dahulu usaha yang ingin dijalankan, sehingga membuat kurangnya penguasaan tentang bidang usaha yang dijalankan dan kemampuan dalam mengelola kegiatan usaha baik secara fisik. Mahasiswa Fakultas Ekonomi terutama yang lulus PMW, memiliki hasil pengetahuan kewirausahaan yaitu A di perkuliahan, namun dengan nilai yang sempurna didapatkan dalam perkuliahan tidak dimanfaatkan untuk menumbuhkan ide baru (kreativitas) dan mengembangkan peluang bisnis dalam usaha yang sedang dijalankan.

Sesuai survey yang sudah dilaksanakan, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. Mengoptimalkan program kewirausahaan yang ada untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini, dan mampu beradaptasi serta bersaing di dunia ekonomi bisnis dan dinamis. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi dalam beberapa masalah sebagai berikut.

1.2.1 Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti keterampilan wirausaha melalui PMW, namun memiliki kurangnya tanggung jawab dalam

berwirausaha, karena dari 220 peserta yang lulus PMW, hanya 30% peserta yang masih melanjutkan usahanya hingga saat ini.

1.2.2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berwirausaha adalah dari pengalaman yang sudah dijalankan, namun hanya 37% mahasiswa dari 220 peserta PMW yang sudah memiliki usaha sebelum mengikuti PMW, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan rasa percaya diri dalam merintis usaha.

1.2.3 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha terutama peserta PMW tidak memamanajemenkan waktu dengan baik, karena 30% peserta yang lulus PMW tidak melanjutkan usahanya beralasan fokus kuliah, seperti fokus kkn, ppl, serta skripsi.

1.2.4 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha, dalam memulai berwirausaha harus memiliki keterampilan dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko wirausaha, namun dalam mengatur strategi untuk berwirausaha, mahasiswa kurangnya menguasai terlebih dahulu usaha yang ingin dijalankan, sehingga membuat kurangnya penguasaan tentang bidang usaha yang dijalankan dan kemampuan dalam mengelola kegiatan usaha baik secara fisik.

1.2.5 Mahasiswa Fakultas Ekonomi terutama yang lulus PMW, memiliki hasil pengetahuan kewirausahaan yaitu A di perkuliahan, namun dengan nilai yang sempurna didapatkan dalam perkuliahan tidak dimanfaatkan beberapa mahasiswa untuk menumbuhkan ide baru (kreativitas) dalam mengembangkan peluang bisnis dari usaha yang sedang dijalankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini supaya lebih fokus pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha terkhusus mahasiswa yang lulus program PMW pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha?
- 1.4.2 Bagaimana pengaruh keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha?
- 1.4.3 Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.
- 1.5.2 Untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha, sehingga memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam berwirausaha.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terkait pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

b) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha memahami wirausaha sebagai pilihan karier, sehingga dapat mencakup sejauh mana mahasiswa meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha mahasiswa untuk siap berwirausaha.

c) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa agar meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha dalam kesiapan berwirausaha.

d) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber pustaka khususnya mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

